BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menimbulkan persaingan ekonomi yang ketat di kalangan masyarakat kota. Hal ini menuntut masyarakat kota untuk bekerja lebih keras dan berusaha untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Akibatnya aktifitas masyarakat kota yang tinggi menimbulkan situasi yang membosankan dan melelahkan. Sehingga diperlukan adanya kebutuhan akan sarana rekreasi untuk menghilangkan kejenuhan dan kelelahan setelah sibuk bekerja atau melakukan aktifitas rutin sehari hari.

Sarana rekreasi tidak hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan secara hiburan / *entertainment* saja melainkan perlu adanya unsur pendidikan / *education* untuk semua kalangan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan dan rekreasi *(edutainment*). Selama ini masyarakat menganggap perpustakaan merupakan tempat yang membosankan, dengan berderet deret rak buku yang usang, serta kondisi bangunan dengan fasilitas yang tidak nyaman serta sangat formal. Sehingga tidak menarik untuk dikunjungi, mereka beranggapan hanya aktifitas membaca yang bisa mereka lakukan di perpustakaan. Mereka menghabiskan waktu membaca buku berlama lama tanpa bisa mendapatkan suasana menyenangkan, karena tidak ada fasilitas lain selain untuk membaca buku.

Masyarakat juga beranggapan bahwa perpustakaan hanya untuk kalangan masyarakat yang sedang menempuh jenjang pendidikan, padahal perpustakaan merupakan pusat informasi, pendidikan serta rekreasi untuk semua kalangan usia.

Fasilitas yang kurang memadai untuk kaum difabel merupakan salah satu faktor kurangnya minat masyarakat mengunjungi perpustakaan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Membangun citra perpustakaan sebagai pusat kegiatan yang menyenangkan dan terbuka bagi siapapun, dan bukan sebagai tempat kegiatan yang kaku, formal, membosankan dan hanya ditujukan untuk kalangan tertentu.

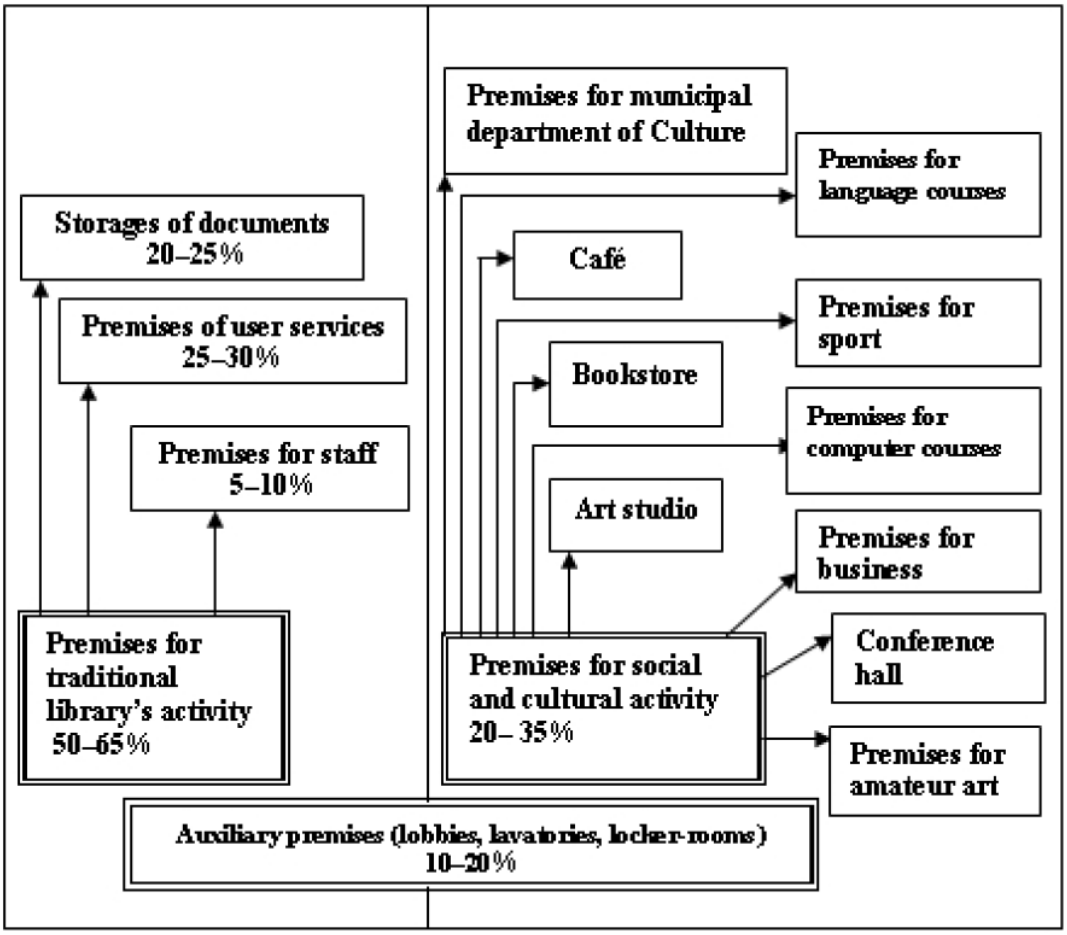
Neo Library merupakan perpustakaan umum modern yang multifungsi (multifunction modern public library). Yaitu perpustakaan yang memiliki 2 fungsi, yaitu:

1. Fungsi tradisional (traditional services) yaitu sebagai penyedia informasi
2. Fungsi social budaya (cultural and social services) yaitu sebagai penyedia layanan budaya, pendidikan, komersial, olahraga, rekreasi, hiburan dan lain-lain.

Dengan adanya perpustakaan umum modern multifungsi mampu menciptakan perpustakaan yang menarik, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan perpustakaan tradisional.

Neo Library merupakan konsep baru perpustakaan yang melayani kepentingan masyarakat umum, menjadikan perpustakaan sebagai pusat social budaya dan pusat kegiatan masyarakat. Perpustakaan ini menyediakan pusat informasi, klub belajar, area bermain, internet, kafe, pusat perbelanjaan, olahraga, tempat pertunjukan seni dan lain sebagainya, yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berbeda untuk semua kelompok social dan usia.

Model of multifunctional public library



Sumbe : *Conceptual Principles of the Planning of Modern Public Libraries by K. Jakovlevas-mateckis,L. Konstinaite, J.Purpeliene*

1.3 Masalah Perancangan

Dalam proses perancangan ini, tidak lepas dari beberapa permasalahan, diantaranya dalah:

1. Pemilihan lokasi site yang sesuai dengan peruntukan lahan
2. Mencari konsep baru dan berbeda dengan perpustakaan pada umumnya, namun tetap mengutamakan fungsi perpustakaan yang sesungguhnya
3. Penyesuaian desain dengan tema
4. Perencanaan disesuaikan dengan standard perencanaan perpustakaan
5. desain rancangan yang harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitarnya
6. penyesuaian fasilitas bangunan untuk kalangan kaum difabel
7. Menciptakan suatu rancangan bangunan yang berkelanjutan ***(sustainable building)***
8. Perencanaan system keamanan yang baik demi kenyamanan pengunjung
9. System utilitas bangunan yang lengkap dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan

1.4 Pendekatan

Untuk menjawab permasalahan- permasalahan di atas perancang melakukan beberapa pendekatan masalah sebagai berikut :

1. Mencari lokasi site yang mudah terjangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi, lokasi dekat dengan fasilitas pendidikan ,maupun fasilitas pendukung lainnya secara komersial dan bisnis,lokasi yang aman dan tenang.

2. Membuat fungsi lain pada perpustakaan untuk menarik minat pengunjung, seperti pusat kesenian, play ground, amphitheater,tempat kursus, café, auditorium dan lain – lain
3. Meskipun menempatkan banyak fungsi perencana harus tetap focus pada tema sebagai edutainment centre, dengan memperbanyak referensi dan studi banding.
4. Dalam proses desain perencana mengikuti standard Nasional Perpustakaan yang telah disusun oleh Perpustakaan Nasional RI, sesuai amanat Undang – Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan.
5. Melakukan analisa site yang lengkap dan tepat, serta melengkapi data peraturan yang telah ditetapkan oleh distarcip
6. Menciptakan Sarana dan prasaran untuk kaum difabel untuk mempermudah aksesibilitas mereka dalam melakukan kegiatan di dalam perpustakaan
7. Menggunakan spesifikasi teknis bangunan yang ramah lingkungan, efisisensi energy, dan mengoptimalkan sumber daya alami matahari dan menciptakan sirkulasi udara yang baik serta menciptakan lingkungan hijau di dalam maupun luar bangunan.
8. Membentuk system keamanan yang tetap nyaman untuk pengunjung tanpa harus membuat bangunan tertutup rapat, dengan cara membuat zone zone sesuai tingkat keamanan pengunjung serta penggunaan teknologi kemanan yang baik untuk akses ke ruangan-ruangan tertentu dengan mengguanakan RFID system serta CCTV.
9. Utilitas bangunan yang terintegrasi sehingga mudah untuk mengontrol dalam hal pelaksanaan dan perawatan.Yaitu system

mekanikal elekrikal, HVAC, fire protection, CCTV dan lain sebagainya.

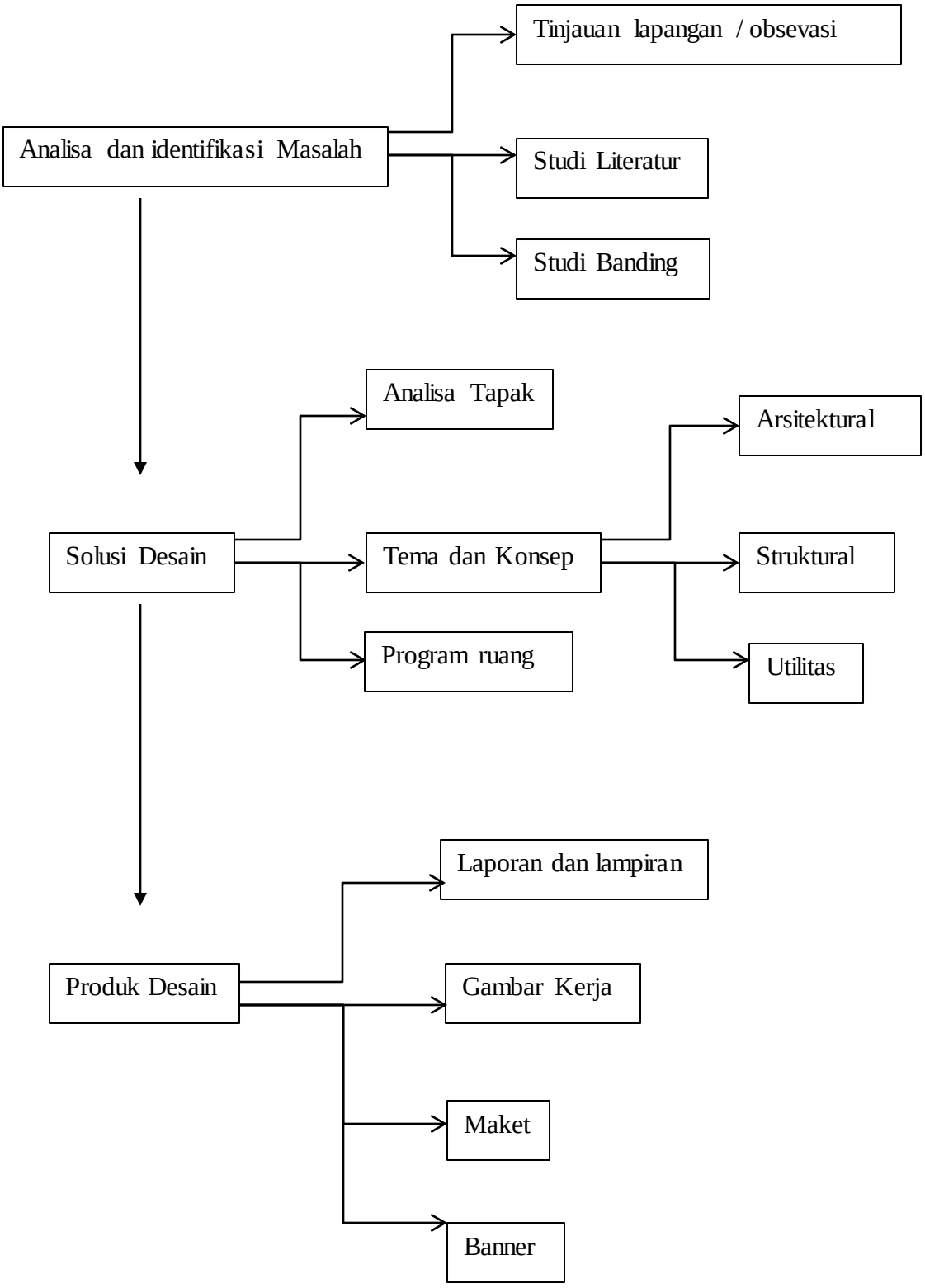
1.5 Lingkup dan Batasan

Lingkup desain adalah perencanaan perpustakaan dengan tema " Edutainment Centre " dengan manitik beratkan pada fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, pendidikan dan rekreasi.

Batasan pekerjaan adalah :

1. Konsep Pra rancangan
    - Analisa Tapak
    - Studi literature
    - Studi banding
2. Konsep Perancangan
    - Program kegiatan
    - Kebutuhan ruang
    - Gambar rancangan
    - Laporan dan lampiran
3. Maket
4. Banner

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan tujuan

1.3 Masalah Perancangan

1.4 Pendekatan

1.5 Lingkup dan Batasan

1.6 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Laporan

BAB II DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum (lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, kelngkapan fasilitas)

2.2 Program kegiatam

2.3 Kebutuhan Ruang

2.4 Studi Banding Proyek sejenis

BAB III ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian

3.2 Interpretasi Tema

3.3 Studi Banding tema sejenis

BAB IV ANALISIS

4.1 Analisis fungsional (organisasi ruang, pemintakan, program ruang, persyaratan teknis)

4.2 Analisis kondisi Lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan bangunan sekitar,prasarana, karakter lingkungan, pemandangan,orientasi, lalulintas, sirkulasi, dll)

4.3 Kesimpulan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

5.2 Rencana Tapak (pemintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hierarki, ruang, sirkulasi, parker, utilitas, tata hijau)

5.3 Bangunan (bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar/lansekap)

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Peta Situasi

6.2 Gambar – gambar perancangan

6.3 Foto-foto maket

6.4

LAMPIRAN